

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI – FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GUNADARMA
MATA KULIAH : METODE PENGUKURAN INTELEGENSI
KODE MATA KULIAH/SKS : IT-051344/ 3 SKS

Silabus : Metode Pengukuran Intelelegensi mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengukuran intelegensi. Mempelajari Intelegensi dari berbagai pendekatan, serta terutama memahami konsep intelegensi dari pendekatan psikometri serta mampu melakukan asesmen parsial dengan beberapa alat pengukuran intelegensi

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)	Sumber belajar
1.	Mahasiswa mampu untuk memahami dan menjelaskan mengenai; 1. Definisi Intelegensi 2. Perkembangan Tes Psikologi 3. Beberapa Pendekatan dalam Intelegensi 4. Teori-teori Intelegensi	Pengantar & Teori Intelegensi 1. Definisi Intelegensi 2. Perkembangan Tes Psikologi a. Sejarah tes psikologi b. Batasan-batasan dari para ahli tentang Intelegensi 3. Beberapa Pendekatan dalam Intelegensi a. Pendekatan Teori Belajar b. Pendekatan Neurobiologis c. Pendekatan Teori Psikometris d. Pendekatan Teori Perkembangan 4. Teori-teori Intelegensi, a. Analisis Faktor (satu faktor tokohnya Binet) b. Teori Dua faktor (ceramah	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	10%	Azwar, S. (2013). <i>Pengantar psikologi intelegensi</i> . Yogyakarta; Pustaka Pelajar. Gregory. J.R. (2000). <i>Tes psikologi; Sejarah, prinsip & aplikasi</i> . Jakarta; Erlangga

		<p>tokohnya Spearman, Thurstone & Thurstone, Hebb, Cattell)</p> <p>c. Teori Multi faktor (tokohnya Burt, Vernon, Gulidford, Thorndike, Halstead, Piaget, Gardner, Sternberg)</p>					
2.	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbedaan individual dan group tes dalam pengukuran inteligensi 2. Jenis-jenis Skala Pengukuran Inteligensi yang digunakan secara individual dan klasikal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadministrasian tes secara Individu <ol style="list-style-type: none"> a. Rapport b. Penyajian Tes c. Hal yang perlu diperhatikan d. Kelebihan dan Kelemahan tes individual 2. Pengadministrasian tes secara Klasikal <ol style="list-style-type: none"> a. Rapport b. Penyajian Tes c. Hal yang perlu diperhatikan d. Kelebihan dan Kelemahan tes Klasikal 	ceramah	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	Gregory. J.R. (2000). <i>Tes psikologi; Sejarah, prinsip & aplikasi</i> . Jakarta; Erlangga
3.	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai; penjelasan teori Wechsler secara umum, dasar teori skala</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan teori Wechsler secara umum 2. Dasar teoritis skala <i>Wechsler</i> 3. Jenis skala <i>Wechsler</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The Wechsler</i> 	Ceramah & diskusi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	10%	Azwar, S. (2013). <i>Pengantar psikologi intelegensi</i> . Yogyakarta;

	<p>Wechsler serta jenis skala Wechsler. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengadministrasikan <i>The Wechsler Adult Intelligence Scale</i> (WAIS)</p>	<p><i>Preschool and Primary Scale of Intelligence Third Edition (WPPSI-III)</i></p> <p>b. <i>The Wechsler Intelligence Scale for Children-Revised (WISC-R) & Fourth Edition (WISC-IV)</i></p> <p>c. <i>The Wechsler Adult Intelligence Scale-Revised (WAIS-R) & Fourth Edition (WAIS-IV)</i></p> <p>4. Administrasi tes WAIS</p> <p>a. Subtes Performance & Verbal</p> <p>b. Mengetahui administrasi umum tes WAIS</p> <p>c. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan tes WAIS</p> <p>d. Kelebihan dan Kelemahan pengambilan tes WAIS</p>					<p>Pustaka Pelajar.</p> <p>Cohen, R.J., Swerdlik, M.E., Sturman, E.D. (2013). <i>Psychological testing and assessment; An introduction to test and measurement</i> 8ed.NY; McGrawHill</p>
4.	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sub tes <i>The Wechsler Adult Intelligence Scale</i> serta mampu mengadministrasikan hasil tes (WAIS)</p>	<p>1. Deskripsi sub tes <i>The Wechsler Adult Intelligence Scale</i> WAIS</p> <p>a. Item sub tes Picture completion</p> <p>b. Item sub tes Picture arrangement</p> <p>c. Item sub tes Block design</p> <p>d. Item sub tes Object assembly</p>	<p>Ceramah, diskusi & simulasi</p>	<p>3x50 menit</p>	<p>Partisipasi Mahasiswa & Praktikum</p>	<p>5%</p>	<p>Azwar, S. (2013). <i>Pengantar psikologi intelegensi</i>. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.</p> <p>Cohen, R.J., Swerdlik,</p>

		<ul style="list-style-type: none"> e. Item sub tes Coding f. Item sub tes Mazes g. Item sub tes Animal house h. Item sub tes Geometric design <p>2. Administrasi Tes WAIS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Skoring dan perhitungan IQ dihubungkan dengan norma b. Reliabilitas, validitas, predictive dan construct (analisis faktor) 					M.E., Sturman, E.D. (2013). <i>Psychological testing and assessment; An introduction to test and measurement</i> 8ed.NY; McGrawHill
5.	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai <i>The Standard Progressive Matrices</i> (SPM). Mahasiswa juga mampu untuk melakukan administrasi umum tes <i>The Standard Progressive Matrices</i> (SPM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan <i>The Standard Progressive Matrices</i> secara umum 2. Jenis-jenis tes Progressive Matrices <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Standard Progressive Matrices</i> b. <i>The Children Progressive Matrices</i> c. <i>The Advanced Progressive Matrices</i> (APM) 3. Administrasi tes <i>The Advanced Progressive Matrices</i> (APM) <ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal administrasi umum tes APM b. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan tes APM c. Kelebihan dan 	Ceramah & simulasi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	10%	<p>Azwar, S. (2013). <i>Pengantar psikologi intelegensi</i>. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.</p> <p>Gregory. J.R. (2000). <i>Tes psikologi; Sejarah, prinsip & aplikasi</i>. Jakarta; Erlangga</p>

		Kelemahan pengambilan tes APM					
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai <i>Intelligenz Struktur Test (IST)</i> . Mahasiswa juga mampu untuk melakukan administrasi umum tes <i>Intelligenz Struktur Test (IST)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan <i>Intelligenz Struktur Test (IST)</i> secara umum <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar teoritis IST b. Tujuan IST 2. Mengenal administrasi umum tes IST <ol style="list-style-type: none"> a. Subtes IST b. Skoring IST c. Computerized IST 3. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan tes IST 4. Kelebihan dan Kelemahan pengambilan tes IST 	Ceramah & Simulasi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	10%	Gregory. J.R. (2000). <i>Tes psikologi; Sejarah, prinsip & aplikasi.</i> Jakarta; Erlangga
7.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai perkembangan tes Binet & Administrasi Tes Binet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan tes Binet <ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan Skala-skala Binet b. <i>The Stanford Binet Intelligence scales; fifth Edition</i> 2. Administrasi Tes Intelegensi Binet (secara umum) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal sub test Tes Binet b. Mengenal administrasi umum Tes Binet c. Cara menghitung MA berdasarkan Basal dan Ceiling level d. Kelemahan ratio IQ 	Ceramah & Diskusi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	10%	<p>Azwar, S. (2013). <i>Pengantar psikologi intelegensi.</i> Yogyakarta; Pustaka Pelajar.</p> <p>Cohen, R.J., Swerdlik, M.E., Sturman, E.D. (2013). <i>Psychologica l testing and assessment; An</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> e. Mengetahui perhitungan IQ dalam konsep Binet dan norma-nya. f. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan Stanford Binet pada orang dewasa g. Kelebihan dan kelemahan pengambilan tes Stanford Binet 					<i>introduction to test and measurement</i> 8ed.NY; McGrawHill
8.	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai <i>Culture-Fair Intelligence Test</i> (CFIT). Mahasiswa juga mampu untuk melakukan administrasi umum tes <i>Culture-Fair Intelligence Test</i> (CFIT)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan <i>Culture-Fair Intelligence Test</i> (CFIT) secara umum <ul style="list-style-type: none"> a. Dasar teoritis CFIT b. Tujuan CFIT 2. Mengetahui administrasi umum tes CFIT <ul style="list-style-type: none"> a. Subtes CFIT b. Skoring CFIT 3. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan tes CFIT 4. Kelebihan dan Kelemahan pengambilan tes CFIT 	Ceramah & Simulasi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	<p>Cohen, R.J., Swerdlik, M.E., Sturman, E.D. (2013). <i>Psychological testing and assessment; An introduction to test and measurement</i> 8ed.NY; McGrawHill</p> <p>Diktat Laboratorium Psikologi Menengah</p>
9.	UJIAN TENGAH SEMESTER						
10.	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Tes Intelegensi Dewasa Indonesia (TIDI) secara 	Ceramah & Simulasi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	

	Tes Intelegensi Dewasa Indonesia (TIDI) Mahasiswa juga mampu untuk melakukan administrasi umum Tes Intelegensi Dewasa Indonesia (TIDI)	<ul style="list-style-type: none"> umum a. Dasar teoritis TIDI b. Tujuan TIDI 2. Mengenal administrasi umum TIDI <ul style="list-style-type: none"> a. Subtes TIDI b. Skoring TIDI 3. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan tes TIDI 4. Kelebihan dan Kelemahan pengambilan tes TIDI 					
11.	Mahasiswa mampu menganalisa perbedaan dalam tujuan, hasil dan kegunaan pengukuran psikologi yang sudah dikenal.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Materi Kasus CFIT 2. Materi Kasus TIDI 	FGD	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	10%	
12.	Mahasiswa mampu menganalisa perbedaan dalam tujuan, hasil dan kegunaan pengukuran psikologi yang sudah dikenal.	Mahasiswa mempresentasikan hasil praktikum tes WAIS, APM, dan IST secara berkelompok	Presentasi & FGD	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	
13.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang <i>Intelligence Quotient</i> serta permasalahan seputar Intelegensi	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Intelligence Quotient</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan Rasio MA/CA b. Perumusan IQ-deviasi c. Distribusi IQ dan Klasifikasi Intelegensi d. Perkembangan Mental dan Kestabilan IQ 2. Permasalahan seputar 	Ceramah & Diskusi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	Azwar, S. (2013). <i>Pengantar psikologi intelegensi</i> . Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

		<p>Intelegensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengaruh faktor bawaan dan penguasaan Manfaat pengukuran intelegensi Masalah hakekat intelegensi masa kanak-kanak dini dan prasekolah Masalah pengukuran intelegensi orang dewasa Pengaruh budaya terhadap performance pada tes intelegensi 					
14.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengembangan <i>Intelligence Quotient</i> yang sudah merambah pada berbagai aspek kehidupan	<p>Pengembangan <i>Intelligence Quotient</i> yang sudah merambah pada berbagai aspek kehidupan seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Emotional Quotient</i> <i>Spiritual Quotient</i> <i>Adversity Quotient</i> <i>Entrepreneur Quotient</i> 	Diskusi & FGD	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	
15.	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menginternalisasikan etika-etika dalam penggunaan tes intelegensi	<p>Etika dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan tes Penggunaan tes Hasil tes 	Ceramah & Diskusi	3x50 menit	Partisipasi Mahasiswa & Praktikum	5%	Gregory. J.R. (2000). <i>Tes psikologi; Sejarah, prinsip & aplikasi</i> . Jakarta; Erlangga

							AD/ART HIMPSI 2010
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Referensi / Sumber Belajar :

- (1) Azwar, S. (2013). *Pengantar psikologi intelegensi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- (2) Cohen, R.J., Swerdlik, M.E., Sturman, E.D. (2013). *Psychological testing and assessment; An introduction to test and measurement* 8ed.NY; McGrawHill
- (3) Gregory. J.R. (2000). *Tes psikologi; Sejarah, prinsip & aplikasi*. Jakarta; Erlangga

